

## Market Review & Outlook

- Sentimen Positif dari Pidato Gubernur The Fed.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (6,200—6,320).

## Today's Info

- IPCC Perpanjang Kontrak dengan Daihatsu
- Penjualan Batu bara UNTR Naik 9.31% di 2020
- CPIN Tembus Pasar Ekspor Qatar
- ADHI Dapat Tender Rp525 Miliar
- Laba AALI Naik 295% di 2020
- Laba AUTO Turun 99,7% di 2020

## Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| BBNI | Spec.Buy    | 6,275-6,400                | 5,875              |
| BRIS | Spec.Buy    | 2,910-3,020                | 2,690/2,640        |
| WSKT | B o W       | 1,520-1,550                | 1,400/1,380        |
| SMGR | B o W       | 10,600-10,775              | 9,900              |
| TLKM | B o W       | 3,600-3,640                | 3,360              |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING |     |       |       |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
| Telkom (TLK) | NY  | 24.73 | 3,477 |

| SHAREHOLDERS MEETING |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks               | Date   | Agenda |
| WSBP                 | 25 Feb | EMGS   |
| SCPI                 | 25 Feb | EMGS   |
| ENRG                 | 25 Feb | EMGS   |

| CASH/STOCK DIVIDEND |        |           |     |
|---------------------|--------|-----------|-----|
| Stocks              | Events | IDR/Ratio | Cum |

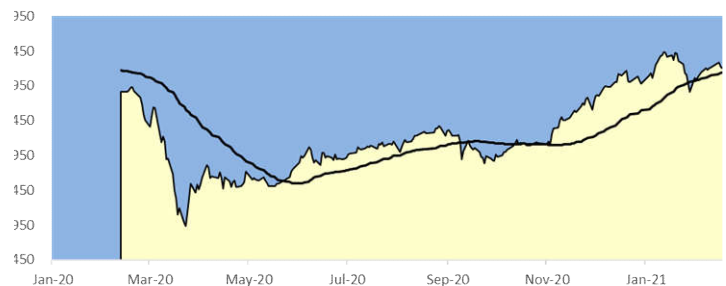
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |
| HOKI                      | 1:4         | 18 Feb       |

| RIGHT ISSUE |             |     |        |
|-------------|-------------|-----|--------|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum    |
| MAYA        | 5000:3659   | 400 | 26 Feb |

| IPO CORNER |  |  |  |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



### JSX DATA

|                           |           |         |            |
|---------------------------|-----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 29,102    | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 16,940    | 6,200   | 6,320      |
| Frequency (Times)         | 1,394,855 | 6,175   | 6,375      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,367     | 6,125   | 6,435      |
| Foreign Net (Billion IDR) | 303.05    |         |            |

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-     | Chg %  |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG      | 6,251.05  | -21.75  | -0.35% |
| Nikkei    | 29,671.70 | -484.33 | -1.61% |
| Hangseng  | 29,718.24 | -914.40 | -2.99% |
| FTSE 100  | 6,658.97  | 33.03   | 0.50%  |
| Xetra Dax | 13,976.00 | 111.19  | 0.80%  |
| Dow Jones | 31,961.86 | 424.51  | 1.35%  |
| Nasdaq    | 13,597.97 | 132.77  | 0.99%  |
| S&P 500   | 3,925.43  | 44.06   | 1.14%  |

### KEY DATA

| Description                 | Last   | +/-   | Chg %  |
|-----------------------------|--------|-------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 67     | 1.7   | 2.55%  |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 63     | 1.6   | 2.51%  |
| Gold Price USD/Ounce        | 1,805  | -0.7  | -0.04% |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 19,661 | 352.0 | 1.82%  |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 28,940 | 670.0 | 2.37%  |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 28,270 | -80.0 | -2.00% |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 64     | -0.5  | -0.78% |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 79     | 2.4   | 3.15%  |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14,044 | -39.0 | -0.28% |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M  | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|---------|---------|
| MA Mantap                 | 1,749.7  | -0.5%   | -1%     |
| MA Mantap Plus            | 1,803.4  | 0.22%   | 31.01%  |
| MD Obligasi Dua           | 2,251.0  | -2.54%  | 6.42%   |
| MD Obligasi Syariah       | 1,833.2  | -0.4%   | -1.38%  |
| MD Capital Growth         | 357.9    | -36.38% | -54.57% |
| MA Greater Infrastructure | 1,104.5  | -4.53%  | -0.29%  |
| MA Maxima                 | 953.0    | -2.84%  | 5.01%   |
| MA Madania Syariah        | 1,294.0  | -0.58%  | 28.13%  |
| MA Multicash Syariah      | 438.2    | 0.31%   | 2.84%   |
| MA Multicash              | 1,615.1  | 0.18%   | 3.94%   |
| MD Kas                    | 1,768.1  | 0.48%   | 6.44%   |
| MD Kas Syariah            | 1,339.3  | -1.48%  | -6.17%  |

## Market Review & Outlook

**Sentimen Positif dari Gubernur The Fed.** Pada perdagangan hari Rabu, 24/02/2021 IHSG ditutup melemah sebesar 21 poin atau sebesar 0,35% menjadi 6,251. Sektor industri dasar, pertambangan, aneka industri, perdagangan, industri konsumsi, infrastruktur, properti bergerak negatif dan menjadi kontributor terbesar pada penurunan IHSG kemarin. Sementara investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp301 miliar

Bursa lainnya di Asia seperti Hang Seng terkoreksi paling parah 2,99% setelah adanya wacana peningkatan bea materai. Lalu Nikkei terkoreksi 1,61%, Shanghai anjlok 1,99%, dan Kospi terkoreksi 2,45%.

Sementara, untuk hari ini Bursa saham Asia menguat pada hari Kamis (25/2), setelah Gubernur Federal Reserve AS Jerome Powell menegaskan kembali suku bunga akan tetap rendah. Pernyataan ini menenangkan kekhawatiran pasar bahwa inflasi yang lebih tinggi dapat mendorong bank sentral untuk memperketat keran moneter. Kenaikan harga rata-rata dalam 12 bulan terakhir masih di bawah sasaran target otoritas moneter Adikuasa tersebut yang dipatok di angka 2%.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,200—6,320).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,251. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 6,320. Stochastic berada di wilayah neutral dengan kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji support level di 6,200. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### IPCC Perpanjang Kontrak dengan Daihatsu

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) melakukan perpanjangan kontrak dengan salah satu pabrik otomotif Indonesia, yaitu PT Astra Daihatsu Motor (ADM).
- Perjanjian kontrak kerja sama layanan pelabuhan ini meliputi penanganan kargo kendaraan dalam kondisi utuh atau *completely built up* (CBU) milik ADM, baik untuk kegiatan ekspor maupun impor.
- Berdasarkan laporan keuangan tiga kuartalan 2020, kontribusi ADM ke pendapatan IPCC ialah sebesar 16,24% dari total pendapatan IPCC sebesar Rp 249,23 miliar. Melalui Terminal IPCC, ADM telah melakukan ekspor kendaraan ke lebih dari 60 negara, termasuk Jepang dimana Daihatsu dan Toyota berasal, dengan berbagai merek antara lain Avanza, Rush, Grand Max, Town Ace, Lite Ace, dan Wigo.
- Sejumlah pekerjaan yang dilakukan oleh IPCC terhadap kargo milik ADM antara lain, pekerjaan tahap awal seperti *tally port in, receiving*, maupun *LQ gate*, pekerjaan tahap akhir meliputi *delivery*, kemudian pekerjaan penumpukan kendaraan dengan berbagai layanannya yang disertai dengan penempatan kargo CBU pada Terminal A, serta pekerjaan *cargodoring*, dan juga penyediaan layanan *washing* jika kargo CBU tersebut terkena kotoran atau terkontaminasi. (Sumber : Berita Satu)

### Penjualan Batu bara UNTR Naik 9.31% di 2020

- PT United Tractors Tbk. berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan batu bara sepanjang 2020, kendati dihadapi banyak tantangan bisnis akibat pandemi covid-19. sebesar 9,25 juta ton melalui entitas usahanya PT Tuah Turangga Agung.
- Realisasi itu naik 9,31 persen dibandingkan dengan penjualan 2019 8,46 juta ton. Selain itu, realisasi penjualan pun berhasil melampaui target UNTR sepanjang 2020 sekitar 7,5 juta ton hingga 8 juta ton. Penjualan sepanjang 2020 itu terdiri atas 7,36 juta ton batu bara thermal dan 1,86 juta ton coking coal.
- Adapun, realisasi penjualan coking coal 2020 berhasil tumbuh baik hingga naik 60 persen dibanding penjualan coking coal 2019 yang hanya sebesar 1,16 juta ton. Di sisi lain, pertumbuhan kinerja operasional UNTR di sektor bisnis lainnya tampak tidak sebaik penjualan batu bara.
- Untuk sektor kontraktor pertambangan, UNTR melalui PT Pamapersada Nusantara membukukan volume produksi batu bara dan *overburden removal* (OB) sepanjang 2020 masing-masing sebesar 114,6 juta ton dan 825 juta bcm.
- Untuk sektor penjualan alat berat, UNTR membukukan penjualan alat berat sebanyak 1.564 unit pada 2020, turun 46,5 persen dibandingkan dengan volume penjualan pada 2019 sebanyak 2.926 unit (Sumber : Bisnis.com)

### CPIN Tembus Pasar Ekspor Qatar

- PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) melakukan ekspor produk makanan olahan pakan ayam dan ayam usia sehari (*day old chicks/DOC*) perdananya ke Qatar. Perseroan ini juga melakukan ekspor lanjutannya ke Jepang dan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL).
- Pada tahap awal dikirimkan sebanyak satu kontainer atau kurang lebih sebanyak 3.618,92 kilogram senilai Rp 220 juta. Sedangkan kesepakatan ekspor secara keseluruhan yakni sebanyak 21.600 kg untuk tahun 2021
- Pada saat bersamaan, CPIN juga melakukan ekspor ke dua negara lain satu kontainer produk olahan unggas atau sebanyak 6.000 kilogram dengan nilai Rp 250 juta ke pasar Jepang. Perseroan juga mengirimkan sekitar 120.000 kg pakan unggas dengan nilai mencapai Rp 740 juta ke Timor Leste. (Sumber : Berita Satu)

## Today's Info

### ADHI Dapat Tender Rp525 Miliar

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) baru saja mendapatkan proyek Jalan Lintas Timur (Jalintim) Sumatera di Riau sepanjang 43 kilometer, yang merupakan proyek preservasi jalan lintas nontol kedua di Provinsi Riau yang memiliki nilai investasi proyek sebesar Rp525 miliar
- Di samping itu, ADHI juga baru saja melakukan financial close atas proyek yang dilakukan oleh anak usahanya yaitu PT JAA. Proyek ini merupakan bagian dari pembangunan Jalintim Sumatera di Palembang, dengan panjang jalan 29,87 kilometer.
- Skema pembayaran yang disepakati antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan JAA yaitu availability payment (AP).
- ADHI bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk menyelaraskan pembiayaan proyek Jalintim Palembang. Pembiayaan proyek dilakukan lewat skema Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT). Dengan skema ini, ADHI optimis beban leverage-nya akan semakin ringan. (Sumber : IDN Financial)

### Laba AALI Naik 295% di 2020

- Anak usaha Grup Astra di sektor perkebunan sawit, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mencatatkan kenaikan laba bersih sepanjang tahun lalu mencapai 295% menjadi Rp 833,09 miliar, dari periode tahun sebelumnya sebesar Rp 211,12 miliar
- Kenaikan laba bersih ini terjadi seiring dengan pendapatan AALI yang juga naik 7,79% menjadi Rp 18,81 triliun dari tahun sebelumnya Rp 17,45 triliun.
- Secara umum, beban pokok naik menjadi Rp 15,84 triliun dari Rp 15,31 triliun, tetapi anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) ini mendapatkan selisih keuntungan kurs cukup besar yakni Rp 33,05 miliar dari tahun sebelumnya yang rugi kurs Rp 34,65 miliar.
- AALI juga mendapatkan tambahan keuntungan bagian atas hasil bersih ventura bersama sebesar Rp 88,46 miliar dari sebelumnya rugi Rp 5,89 miliar. (Sumber : CNBC Indonesia)

### Laba AUTO Turun 99,7% di 2020

- Emiten anak usaha Grup Astra, PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) mencatatkan pendapatan bersih turun 23,18 persen atau setara Rp3,58 triliun. Perseroan pun mencatatkan penurunan laba bersih sepanjang 2020.
- AUTO ini mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp2,24 miliar, atau anjlok 99,7 persen dari laba bersih pada 2019 yang tercatat sebesar Rp739,67 miliar. Anjloknya laba bersih ini terjadi akibat penurunan pendapatan perseroan pada 2020 yang menjadi Rp11,86 triliun turun 23,18 persen dari pendapatan pada 2019 yang sebesar Rp15,44 triliun.
- Dari sisi aset, total aset pada 2020 pun turun menjadi Rp15,18 triliun dari posisi 2019 yang mencapai Rp16 triliun. Jumlah tersebut terdiri atas aset tidak lancar sebesar Rp10,02 triliun dan aset lancar sebanyak Rp5,15 triliun.
- Jumlah total liabilitasnya mengalami penurunan hingga Rp456 miliar menjadi Rp3,9 triliun dari posisi tahun 2019 yang sebesar Rp4,36 triliun. Adapun, liabilitas jangka panjangnya sebesar Rp1,13 triliun dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,77 triliun.
- Di sisi lain, untuk arus kas dan setara kas pada 2020 meningkat menjadi Rp1,5 triliun daripada jumlah pada 2019 yang hanya Rp782,18 miliar. Arus kas yang didapat dari aktivitas operasi pun meningkat tipis menjadi sebesar Rp 1,14 triliun, sementara pada 2019 sebesar Rp1,07 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

### Research Division

|                   |                    |                                  |                  |       |
|-------------------|--------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene      | Head of Research   | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Fadlillah Qudsi   | Technical Analyst  | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62425 |

### Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady       | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen    | Retail Equity Sales              | andrie.zainal@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

### Corporate Equity Division

#### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

#### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

### PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.